

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* sedangkan rancangan yang digunakan adalah eksperimen sederhana (*Post Test Only Control Group Design*). Dalam penelitian desain eksperimen sederhana terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (Suhiono, 2010: 77). Kelompok yang diberikan perlakuan tersebut sebagai kelompok eksperimen sedangkan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok pembanding. Kemudian pada kurun waktu yang telah ditentukan kelompok eksperimen tersebut diberi perlakuan. Setelah perlakuan selesai, dilakukan pengukuran terhadap kedua kelompok. Perbandingan hasil antara kedua kelompok menunjukkan efek dari perlakuan yang telah diberikan (Latipun, 2004). Kelompok kontrol berfungsi sebagai pembanding dengan kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan selama kurun waktu tertentu. Pengaruh adanya perlakuan adalah ($O_1:O_2$). Model desainnya adalah sebagai berikut:

$R(X) \rightarrow O_1$

$R \rightarrow O_2$

Keterangan:

R : Random

O_1 : *Post-test* kelompok eksperimen

O_2 : *Post-test* pada kelompok pembanding.

X: perlakuan dengan media *leaflet* pada kelompok kontrol

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap VVIP, VIP A, VIP B di RS JIH Yogyakarta dengan kategori pasien tidak mendapatkan menu diet, bentuk makanan nasi, dan penyakit penyerta di RS JIH. Penetapan besar sampel pada penelitian ini diperoleh melalui perhitungan dengan

menggunakan rumus uji beda dua proporsi dengan tingkat kepercayaan ($Z\alpha$) 95%, proporsi kejadian P2 sebesar 0% (berdasarkan pada penelitian Purwajatiningsih dkk, 2017) dan proporsi kejadian P1 sebesar 24% (berdasarkan pada penelitian Purwajatiningsih dkk, 2017). Perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{\left\{ Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

P1 : Proporsi perbedaan daya terima pada kelompok *leaflet*.

P2 : Proporsi perbedaan daya terima pada kelompok booklet

Z1- α : *Level of significance*, 0,05 = 1.96.

Z1- β : *Power of the test* (80 %) = 0.84.

P1 : 24% (berdasarkan pada penelitian Purwajatiningsih dkk, 2017)

P2 : 0% (berdasarkan pada penelitian Purwajatiningsih dkk, 2017)

Maka perhitungan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{\left\{ 1,96/2 \sqrt{(2*0,24(1-0,24))} + 0,84 \sqrt{(0,24(1-0,24)) + 0\%(1-0)} \right\}^2}{(0,24 - 0)^2}$$

$$n = \frac{\left\{ 0,98 \sqrt{(0,48(0,76))} + 0,84 \sqrt{(0,24(0,76)) + 0\%(1-0)} \right\}^2}{(0,0576)}$$

$$n = \frac{\left\{ 0,98 \sqrt{0,3648} + 0,84 \sqrt{0,1824} \right\}^2}{(0,0576)}$$

$$n = \frac{\left\{ 0,98 * 0,604 + 0,84 * 0,427 \right\}^2}{(0,0576)}$$

$$n = \frac{\left\{ 0,59192 + 0,35868 \right\}^2}{(0,0576)}$$

$$n = \frac{\left\{ 0,94786 \right\}^2}{(0,0576)}$$

$$n = \frac{\left\{ 0,94786 \right\}^2}{(0,0576)}$$

$$n = \frac{0,8984}{(0,0576)} = 15,597 \text{ atau } 16 \text{ orang.}$$

Jika tambahan drop out 10% ($10\% * 16 = 1,6$) atau 2 orang maka sampel penelitian tiap kelompok menjadi 18 orang atau total keseluruhan sampel adalah 36 orang.

Sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pasien dalam kondisi sadar, tidak ada penyakit penyerta.
2. Pasien dewasa, usia 18 – > 60 tahun
3. Dirawat di ruang VIP
4. Pasien yang mendapatkan makanan biasa
5. Pasien dalam keadaan bisa berkomunikasi
6. Pasien tidak mengalami gangguan mengunyah atau menelan

Adapun kriteria inklusi meliputi: pasien yang ada pergantian diet, pasien yang rawat inap kurang dari 1 x 24 jam.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan bulan Desember 2020 - Maret 2021 di Rumah Sakit JIH Yogyakarta yang beralamat di Jalan Ring Road Utara No. 160 Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta. Peneliti memilih RS JIH sebagai tempat penelitian karena RS JIH menerapkan menu pilihan melalui *leaflet* dan booklet.

D. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini sebagai variabel independen (bebas) adalah *leaflet* dan booklet. Variabel dependen (terikat) pada penelitian ini adalah daya terima makanan. Masing-masing operasionalisasi variabel dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Variabel Bebas: *Leaflet* dan Booklet

Leaflet dan *Booklet* merupakan jenis media tertulis yang memberikan informasi menu yang dapat digunakan oleh pasien untuk memilih menu pilihannya. Skala pengukuran *leaflet* dan *booklet* adalah skala nominal yaitu angka 1 jika pasien menggunakan *booklet* untuk memilih menu pilihan dan 2 jika pasien menggunakan *leaflet* untuk memilih menu pilihan.

2. Variabel Terikat : Daya Terima Makanan

Daya terima adalah banyaknya jumlah makanan yang dikonsumsi oleh pasien. Parameter daya terima makanan adalah sisa makanan yang di tinggalkan oleh pasien yang diukur dari formulir visual Comstock skala 6 poin.

E. Jenis dan Teknis Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh peneliti dari pihak rumah sakit. Adapun teknis pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari rekam medis yaitu data pasien usia, tanggal masuk rawat inap, kamar rawat inap, jenis kelamin, serta data dengan metode comstock dengan skala 6 poin yang sudah di tentukan sebelumnya. Adapun data sisa makanan diperoleh dari Comstock.

F. Alat Ukur Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leaflet* dan *booklet* mengenai menu pilihan sedangkan instrumennya adalah comstock dengan skala 6 poin. Formulir Comstock skala 6 point merupakan instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Skor 0 (0%) jika tidak ada porsi makanan yang tersisa, sama dengan 100 % makanan yang disajikan dikonsumsi oleh pasien
2. Skor 1 (25 %) jika tersisa $\frac{1}{4}$ porsi, sama dengan 75% makanan yang disajikan dikonsumsi oleh pasien

3. Skor 2 (50 %) jika tersisa ½ porsi, sama dengan 50 % makanan yang disajikan dikonsumsi oleh pasien
4. Skor 3 (75 %) jika tersisa ¾ porsi, sama dengan 25 % makanan yang disajikan dikonsumsi oleh pasien.
5. Skor 4 (95 %) jika tersisa hampir mendekati utuh, sama dengan 5 % makanan yang disajikan dikonsumsi oleh pasien
6. Skor 5 (100%) jika tersisa semua atau utuh, sama dengan tidak ada makanan yang dikonsumsi.

Formulir Comstok Skala 6 poin ditunjukkan pada gambar berikut:

Formulir Comstok

<u>Nama Pasien</u> :						
<u>Kamar</u>		:				
<u>Diet</u>		:				
<u>Tgl</u>		:				
<u>Hari Pengamatan</u>		:				

<u>Waktu makan</u>	<u>jenis makanan</u>	<u>% Sisa Makanan</u>					
		0 %	25%	50%	75%	95%	100%
							
Siang	NASI (pengganti)						
MENU SIKLUS ATAU MENU PILIHAN	Lauk Hewani						
	Lauk nabati						
	Sayur						
	Buah						

Gambar 5. Formulir Comstok Skala 6 Poin

Sumber: Jenis dan Sumber Data (2020)

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Persiapan penelitian dilakukan dengan mencari kesenjangan antara target dan capaian program. Kesenjangan ini setelah dilakukan analisis dan telah berbagai jurnal kemudian diambil sebagai masalah penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan di tempat yang akan diteliti yaitu di RS JIH Yogyakarta. Peneliti juga menyiapkan *leaflet* dan booklet serta keperluan lain yang berkaitan dengan persiapan penelitian.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan terlebih dahulu dengan memberikan *leaflet* dan booklet pilihan menu yang kepada pasien rawat inap di kelas VVIP – VIP B dengan subjek yang berbeda yang sudah ditentukan sebelumnya oleh Ahli gizi. *Leaflet* dan booklet diberikan oleh pramusaji pada saat jam distribusi makan pagi yaitu pukul 06.30 WIB dan akan diambil kembali pada saat jam distribusi makan siang yaitu pukul 12.00 WIB.
- b. Pemeriksaan sisa makanan dengan *comstock* skala 6 poin.
- c. Penilaian daya terima makanan pasien berdasarkan skala rasio.

3. Penyelesaian

Data yang sudah didapatkan dari hasil pemeriksaan akan dikumpulkan dan diteliti kembali untuk dilengkapi, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data meliputi univariate dan bivariate. Setelah selesai melakukan penelitian dilakukan laporan hasil penelitian.

H. Manajemen Data

1. Pengolahan

a. *Editing*

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengecekan kelengkapan data, dilihat apakah formulir comstok semua telah terisi.

b. *Coding*

Setelah data memenuhi kriteria data kemudian diolah lebih lanjut, lalu data tersebut diberi kode-kode untuk setiap item yaitu mengubah karakter kedalam bentuk angka dengan tujuan untuk mempermudah pengolahan data. Data yang dikode adalah data jenis kelamin pasien (angka 1 jika laki laki dan angka 2 jika perempuan), data pilihan media (angka 1 jika menggunakan booklet dan angka 2 jika menggunakan *leaflet*).

c. *Tabulating*

Memasukkan data yang sudah dikoding ke dalam tabel yang ada di dalam komputer sehingga menjadi sebuah data yang siap dilakukan pengolahan.

d. *Validating*

Pembersihan data adalah kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dimasukan ke dalam file komputer, untuk memastikan bahwa data sesuai agar terhindar dari kesalahan dalam pengkodean ataupun dalam membaca kode data dengan cara membuang data yang tidak lengkap, untuk dianalisis.

2. Analisis

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini analisa univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik

demografi yaitu jenis kelamin dan usia. Analisa univariat tersebut ditampilkan dalam bentuk nilai distribusi dan frekuensi.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diperkirakan berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Normalitas data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrof Smirnov Test*. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya data dikatakan tidak normal jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hasil uji *One Sample Kolmogrof Smirnov Test* penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Kolmogrof Smirnov Test

	p-value	Keterangan
		Data tidak terdistribusi
<i>Leaflet</i>	0,006	normal
		Data tidak terdistribusi
Booklet	0,045	normal

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai p-value data daya terima pada memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian ini tidak normal sehingga tidak dapat menggunakan uji parametrik t-test. Untuk itu, peneliti menggunakan uji non parametrik yaitu wilcoxon

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat kelayakan etik (*ethical clerence*) dari Komite Etik Poltekes Kemenkes Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan penelitian:

1. Sebelum pengambilan data peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed concent*) untuk di isi oleh responden,

responden berhak menolak memberikan informasi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta membebaskan responden untuk bersedia atau menolak menjadi responden penelitian.

2. *Respect for privacy and Confidentiality*

Menghormati privasi dan kerahasiaan responden peneliti dan peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian saja.

3. *Respect for justice and inclusiveness*

Peneliti bersikap terbuka dan adil kepada responden.

4. *Respect for Harm and Benefit*

Peneliti menjelaskan dan meyakinkan bahwa tidak ada bahaya yang timbul dalam pelaksanaan penelitian